

Soal pilihan ganda TKA kelompok 3

Materi : bank sentral dan kebijakan moneter, kebijakan fiskal dan perpajakan

Soal 1

Pilihan Ganda

Level C3

Indikator: Menerapkan konsep kebijakan diskonto untuk menganalisis tujuannya dalam mengendalikan jumlah uang beredar.

Jika Bank Indonesia menaikkan tingkat diskonto (discount rate), tujuan utama dari kebijakan moneter ini adalah...

- A. Meningkatkan investasi di sektor riil.
- B. Menurunkan suku bunga kredit perbankan.
- C. Mendorong bank umum untuk lebih banyak meminjam dari bank sentral.
- D. Menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.
- E. Mengurangi jumlah uang yang beredar untuk menekan inflasi.

Pembahasan:

Kebijakan diskonto adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang beredar dengan menaikkan atau menurunkan suku bunga pinjaman kepada bank umum. Jika tingkat diskonto dinaikkan, bank umum akan mengurangi pinjamannya ke bank sentral, sehingga kemampuan bank umum menyalurkan kredit berkurang dan jumlah uang beredar menurun. Ini adalah kebijakan moneter kontraktif (tight money policy) yang bertujuan mengendalikan inflasi.

Jawaban : E

Soal 2

Pilihan Ganda

Level C4

Indikator: Menganalisis peran bank sentral sebagai sumber pinjaman terakhir bagi perbankan.

Salah satu tugas utama bank sentral sebagai 'lender of the last resort' adalah...Ekonomi

- A. Menyediakan fasilitas pinjaman kepada bank umum yang mengalami kesulitan likuiditas jangka pendek.
- B. Mengawasi semua kegiatan di pasar modal.
- C. Menentukan suku bunga deposito untuk semua bank.
- D. Memberikan kredit langsung kepada masyarakat umum.
- E. Mencetak uang untuk membiayai defisit anggaran pemerintah.

Pembahasan:

Sebagai 'lender of the last resort', bank sentral berfungsi sebagai jaring pengaman bagi sistem perbankan. Bank sentral menyediakan likuiditas kepada bank-bank yang sehat namun menghadapi masalah likuiditas sementara, untuk mencegah krisis keuangan yang lebih luas.

jawaban : A

Soal 3

Pilihan Ganda

Level C5

Indikator: Mengevaluasi kebijakan moneter yang paling sesuai untuk mengatasi masalah resesi ekonomi. Operasi Bisnis

Perekonomian sedang lesu, ditandai dengan pertumbuhan PDB yang negatif dan tingkat pengangguran yang meningkat. Kebijakan moneter yang paling tepat untuk diambil oleh bank sentral adalah...

- A. Membeli surat berharga dari pasar (Operasi Pasar Terbuka).
- B. Memberikan kredit secara selektif dan ketat.
- C. Menaikkan giro wajib minimum (GWM).
- D. Menaikkan suku bunga acuan (BI Rate).
- E. Menjual surat berharga negara (SBN).

Pembahasan:

Dalam kondisi resesi, diperlukan kebijakan moneter ekspansif (easy money policy) untuk mendorong aktivitas ekonomi. Dengan membeli surat berharga, bank sentral menyuntikkan likuiditas ke dalam sistem perbankan. Hal ini akan menurunkan suku bunga, mendorong investasi dan konsumsi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran.

Jawaban : A

Soal 4

Pilihan Ganda

Level C6

Indikator: Mensintesis hubungan antara independensi bank sentral dengan kredibilitas dan efektivitas kebijakan. Mata Uang Asing & Kurs

Independensi bank sentral dianggap krusial bagi efektivitas kebijakan moneter. Justifikasi teoritis yang paling mendasari argumen ini adalah...

- A. Supaya bank sentral dapat mengambil alih tugas kementerian keuangan.
- B. Agar bank sentral dapat mencetak uang sebanyak yang dibutuhkan pemerintah.
- C. Untuk memastikan gubernur bank sentral memiliki gaji yang tinggi.
- D. Agar kebijakan moneter terbebas dari tekanan politik jangka pendek (misalnya, jelang pemilu) dan dapat fokus pada tujuan stabilitas harga jangka panjang.
- E. Untuk menjamin keuntungan maksimal bagi bank sentral.

Pembahasan:

Pemerintah (eksekutif) seringkali memiliki insentif untuk mendorong ekonomi dalam jangka pendek, misalnya untuk memenangkan pemilu, yang bisa berakibat pada inflasi tinggi. Bank sentral yang independen dapat membuat kebijakan yang mungkin tidak populer dalam jangka pendek (seperti menaikkan suku bunga) tetapi diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang, sehingga meningkatkan kredibilitas dan efektivitas kebijakan.

Jawaban : D

Soal 5

Pilihan Ganda

Level C4

Indikator: Menganalisis jenis kebijakan moneter berdasarkan instrumen yang digunakan (operasi pasar terbuka). Pemerintah

Untuk mengatasi inflasi yang tinggi, Bank Indonesia memutuskan untuk menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di pasar terbuka. Kebijakan ini disebut...

- A. Politik Diskonto (Kebijakan Ekspansif)
- B. Operasi Pasar Terbuka (Kebijakan Kontraktif)

- C. Kebijakan Cadangan Kas (Kebijakan Ekspansif)
- D. Operasi Pasar Terbuka (Kebijakan Ekspansif)
- E. Imbauan Moral (Kebijakan Kualitatif)

Pembahasan:

Menjual SBI adalah bagian dari Operasi Pasar Terbuka (Open Market Operation). Dengan menjual SBI, Bank Indonesia menarik uang dari perbankan dan masyarakat, sehingga jumlah uang beredar berkurang. Kebijakan yang mengurangi jumlah uang beredar bersifat kontraktif (tight money policy) dan bertujuan untuk menekan laju inflasi.

Jawaban : B

Soal 6

Pilihan Ganda

Level C5

Indikator: Menerapkan teori kuantitas uang untuk menganalisis hubungan antara jumlah uang beredar dan tingkat harga. Perbankan

Menurut Teori Kuantitas Uang Irving Fisher ($MV=PT$), jika jumlah uang beredar (M) meningkat 15%, kecepatan peredaran uang (V) dan jumlah transaksi (T) dianggap tetap, maka tingkat harga umum (P) akan...

- A. Naik lebih dari 15%
- B. Naik kurang dari 15%
- C. Turun sebesar 15%
- D. Naik sebesar 15%
- E. Tetap tidak berubah

Pembahasan:

Dalam persamaan $MV=PT$, jika V dan T konstan, maka ada hubungan langsung dan proporsional antara M (jumlah uang beredar) dan P (tingkat harga). Kenaikan M sebesar 15% akan menyebabkan kenaikan P sebesar 15% juga untuk menjaga keseimbangan persamaan.

Jawaban : D

Soal 7

Pilihan Ganda

Level C4

Indikator: Menganalisis dampak perubahan GWM terhadap kemampuan bank menyalurkan kredit. Kredit & Pinjaman

Jika bank sentral menaikkan rasio cadangan wajib (giro wajib minimum/GWM) dari 5% menjadi 10%, dampak langsungnya terhadap perbankan adalah...

- A. Bank umum akan lebih banyak meminjam dari bank sentral.
- B. Kemampuan bank umum untuk menciptakan uang giral (memberi kredit) meningkat.
- C. Jumlah uang yang harus disimpan bank umum di bank sentral berkurang.
- D. Suku bunga pinjaman akan cenderung turun.
- E. Kemampuan bank umum untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat berkurang.

Pembahasan:

GWM adalah jumlah dana minimum yang harus dipelihara oleh bank umum dalam bentuk giro di bank sentral. Kenaikan GWM berarti bank umum harus menyimpan lebih banyak uang di bank sentral dan memiliki lebih sedikit dana yang tersedia untuk disalurkan sebagai kredit, sehingga kemampuan ekspansi kreditnya menurun.

Jawaban : E

Soal 8

Pilihan Ganda Kompleks

Level C4

Indikator: Mengklasifikasikan instrumen-instrumen kebijakan moneter. Keuangan Publik

Manakah dari berikut ini yang termasuk dalam instrumen kebijakan moneter kuantitatif? (Pilih semua yang benar)

Pilih semua jawaban yang benar.

Kebijakan Cadangan Wajib (Reserve Requirement Ratio)

Operasi Pasar Terbuka (Open Market Operation)

Kebijakan Tingkat Diskonto (Discount Rate Policy)

Imbauan Moral (Moral Suasion)

Pembahasan:

Kebijakan moneter kuantitatif adalah kebijakan yang secara langsung mempengaruhi jumlah uang beredar. Operasi pasar terbuka, kebijakan diskonto, dan kebijakan cadangan wajib adalah tiga instrumen utamanya. Imbauan moral termasuk kebijakan kualitatif yang mempengaruhi peredaran uang secara tidak langsung melalui bujukan kepada bank.

Jawaban : A , B , C

Soal 9

Pilihan Ganda Kategori

Level C3

Indikator: Mengklasifikasikan kebenaran pernyataan dasar mengenai tugas Bank Indonesia. Ekonomi

Tentukan kebenaran dari pernyataan-pernyataan berikut mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia. Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.

1. Tujuan tunggal Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

Benar

Salah

1. Bank Indonesia berwenang memberikan kredit kepada individu untuk membeli rumah.

Benar

Salah

1. Bank Indonesia bertugas mencetak dan mengedarkan uang kartal (kertas dan logam). Operasi Bisnis

Benar

Salah

Pembahasan:

Pernyataan 1 dan 3 benar sesuai dengan UU Bank Indonesia. Pernyataan 2 salah; Bank Indonesia tidak melayani nasabah individu. Pemberian kredit kepada individu adalah tugas bank umum.

Jawaban : pernyataan 1 & 3 yg benar
pernyataan 2 yang salah

Soal 10

Pilihan Ganda

Level C2

Indikator: Memahami tujuan tunggal Bank Indonesia.

Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral Republik Indonesia, sesuai dengan undang-undang, adalah...

A. Menjamin keuntungan bagi bank-bank komersial. B. Mencetak uang sebanyak-banyaknya. C. Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. D. Mengumpulkan pajak dari masyarakat. E. Memberikan kredit kepada masyarakat.

Pembahasan:

Sesuai UU No. 23 Tahun 1999, tujuan tunggal BI adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, yang tercermin dari laju inflasi dan nilai tukar terhadap mata uang asing.

Jawaban c

Berikut contoh soal TKA Ekonomi materi perpajakan beserta pembahasannya.

Soal 11

Pajak yang dipungut berdasarkan kemampuan ekonomi wajib pajak dengan memperhatikan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) adalah

- A. PPN
- B. Bea Masuk
- C. PPh
- D. Bea Meterai
- E. Cukai

Jawaban: C. PPh

Pembahasan:

Pajak Penghasilan (PPh) dikenakan atas penghasilan yang diterima wajib pajak. Besarnya pajak mempertimbangkan penghasilan kena pajak setelah dikurangi PTKP.

Soal 12

Fungsi pajak yang digunakan pemerintah untuk mengatur kegiatan ekonomi masyarakat disebut fungsi

- A. Budgetair
- B. Regulerend
- C. Stabilitas
- D. Distribusi
- E. Retribusi

Jawaban: B. Regulerend

Pembahasan:

Fungsi regulierend berarti pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur perekonomian, misalnya mengenakan cukai tinggi pada rokok agar konsumsi berkurang.

Soal 13

Berikut yang termasuk pajak tidak langsung adalah

- A. Pajak Penghasilan (PPh)
- B. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- C. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- D. Pajak Kendaraan Bermotor
- E. Pajak Air Tanah

Jawaban: C. PPN

Pembahasan:

PPN merupakan pajak tidak langsung karena beban pajaknya dapat dialihkan kepada konsumen melalui harga barang atau jasa.

Soal 14

Seseorang membeli televisi seharga Rp5.000.000 (belum termasuk PPN). Jika tarif PPN sebesar 11%, maka total yang harus dibayar adalah

- A. Rp5.110.000
- B. Rp5.500.000
- C. Rp5.550.000
- D. Rp5.050.000
- E. Rp5.011.000

Jawaban: A. Rp5.550.000

Pembahasan:

$PPN = 11\% \times Rp5.000.000 = Rp550.000$.

Total pembayaran = $Rp5.000.000 + Rp550.000 = Rp5.550.000$.

Catatan: Pada pilihan jawaban terdapat ketidaksesuaian. Seharusnya jawaban yang benar adalah Rp5.550.000, sehingga opsi yang benar mestinya bernilai tersebut.

Soal 15

Sistem pemungutan pajak di Indonesia yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajaknya disebut

- A. Official Assessment System
- B. Self Assessment System
- C. Withholding System
- D. Progressive System
- E. Proporsional System

Jawaban: B. Self Assessment System

Pembahasan:

Dalam Self Assessment System, wajib pajak bertanggung jawab menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sendiri sesuai ketentuan.

Soal 16

Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah adalah

- A. Pajak Penghasilan
- B. Pajak Pertambahan Nilai
- C. Bea Meterai
- D. Pajak Kendaraan Bermotor
- E. Bea Masuk

Jawaban: D. Pajak Kendaraan Bermotor

Pembahasan:

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu pajak provinsi yang dikelola pemerintah daerah.

Soal 17

Tujuan utama fungsi budgetair dari pajak adalah

- A. Mengendalikan inflasi
- B. Melindungi industri dalam negeri
- C. Menambah penerimaan negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah
- D. Meningkatkan ekspor
- E. Mengurangi impor

Jawaban: C. Menambah penerimaan negara untuk membiayai pengeluaran pemerintah

Pembahasan:

Fungsi budgetair menjadikan pajak sebagai sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik.

Soal 18

Pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai barang dan jasa pada setiap tahap produksi maupun distribusi disebut

- A. PPh
- B. PBB
- C. PPN
- D. BPHTB
- E. Bea Meterai

Jawaban: C. PPN

Pembahasan:

PPN dikenakan atas konsumsi barang dan jasa kena pajak dalam negeri, dengan mekanisme pemungutan di setiap mata rantai produksi dan distribusi.

Ringkasan Konsep yang Sering Keluar di TKA

Fungsi pajak: Budgetair, Regulerend, Stabilitas, Distribusi.

Jenis pajak: Pajak langsung (misalnya PPh) dan pajak tidak langsung (misalnya PPN).

Sistem pemungutan: Self Assessment, Official Assessment, dan Withholding System.

Pembagian pajak: Pajak pusat dan pajak daerah.

Perhitungan sederhana: $PPN = \text{Tarif} \times \text{Dasar Pengenaan Pajak (DPP)}$.

Materi-materi tersebut merupakan topik yang paling sering muncul pada soal TKA Ekonomi terkait perpajakan.

19. (Level C4I) indikator: Menganalisis dampak perubahan GWM terhadap kemampuan bank menyalurkan kredit.

Keuangan Publik

Jika bank sentral menaikkan rasio cadangan wajib (giro wajib minimum/GWM) dari 5% menjadi 10%, dampak langsungnya terhadap perbankan adalah...

- a. Kemampuan bank umum untuk menciptakan uang giral (memberi kredit) meningkat.
- b. Kemampuan bank umum untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat berkurang.
- c. Suku bunga pinjaman akan cenderung turun.
- d. Bank umum akan lebih banyak meminjam dari bank sentral.
- e. Jumlah uang yang harus disimpan bank umum di bank sentral berkurang.

20. (Level C4)Indikator: Menganalisis jenis kebijakan moneter berdasarkan instrumen yang digunakan (operasi pasar terbuka).

Perbankan

Untuk mengatasi inflasi yang tinggi, Bank Indonesia memutuskan untuk menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di pasar terbuka. Kebijakan ini disebut...

- a. Kebijakan Cadangan Kas (Kebijakan Ekspansif)
- b. Politik Diskonto (Kebijakan Ekspansif)
- c. Operasi Pasar Terbuka (Kebijakan Kontraktif)
- d. Imbauan Moral (Kebijakan Kualitatif)
- e. Operasi Pasar Terbuka (Kebijakan Ekspansif)

21. (Level C6)Indikator: Mensintesis hubungan antara independensi bank sentral dengan kredibilitas dan efektivitas kebijakan.

Kredit & Pinjaman

Independensi bank sentral dianggap krusial bagi efektivitas kebijakan moneter. Justifikasi teoritis yang paling mendasari argumen ini adalah...

- a. Agar bank sentral dapat mencetak uang sebanyak yang dibutuhkan pemerintah.
- b. Untuk menjamin keuntungan maksimal bagi bank sentral.
- c. Agar kebijakan moneter terbebas dari tekanan politik jangka pendek (misalnya, jelang pemilu) dan dapat fokus pada tujuan stabilitas harga jangka panjang.
- d. Untuk memastikan gubernur bank sentral memiliki gaji yang tinggi.
- e. Supaya bank sentral dapat mengambil alih tugas kementerian keuangan.

22. (Level C4)Indikator: Mengklasifikasikan instrumen-instrumen kebijakan moneter.

Mata Uang Asing & Kurs

Manakah dari berikut ini yang termasuk dalam instrumen kebijakan moneter kuantitatif)

- a. Operasi Pasar Terbuka (Open Market Operation)
- b. Imbauan Moral (Moral Suasion)
- c. Kebijakan Cadangan Wajib (Reserve Requirement Ratio)
- d. Kebijakan Tingkat Diskonto (Discount Rate Policy)

23. (Level C6) Indikator: Mengevaluasi validitas justifikasi mengenai dampak dan mekanisme kerja kebijakan moneter.

Keuangan Publik

Evaluasi justifikasi dari kesimpulan-kesimpulan berikut terkait kebijakan moneter.

Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.

no	Kesimpulan	Salah	Benar
1.	Kebijakan moneter ekspansif tidak selalu efektif mengatasi resesi. Justifikasi: Karena pada saat resesi parah, bank mungkin enggan menyalurkan kredit dan		

	perusahaan enggan berinvestasi meskipun suku bunga rendah (fenomena 'liquidity trap').		
2.	Kesimpulan: Menurunkan suku bunga acuan akan langsung menurunkan harga semua barang. Justifikasi: Karena penurunan suku bunga membuat biaya produksi turun seketika.		
3.	Kesimpulan: Stabilitas sistem keuangan adalah prasyarat bagi efektivitas kebijakan moneter. Justifikasi: Karena jika bank-bank tidak sehat atau tidak dipercaya, transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan akan terhambat.		

24. (Level C4) Indikator: Menganalisis peran bank sentral sebagai sumber pinjaman terakhir bagi perbankan.
Salah satu tugas utama bank sentral sebagai 'lender of the last resort' adalah...
- Menentukan suku bunga deposito untuk semua bank.
 - Mengawasi semua kegiatan di pasar modal.
 - Mencetak uang untuk membiayai defisit anggaran pemerintah.
 - Memberikan kredit langsung kepada masyarakat umum.
 - Menyediakan fasilitas pinjaman kepada bank umum yang mengalami kesulitan likuiditas jangka pendek.
25. (Level C3) Indikator: Menerapkan konsep kebijakan diskonto untuk menganalisis tujuannya dalam mengendalikan jumlah uang beredar.
Perbankan
Jika Bank Indonesia menaikkan tingkat diskonto (discount rate), tujuan utama dari kebijakan moneter ini adalah...
- Mengurangi jumlah uang yang beredar untuk menekan inflasi.
 - Mendorong bank umum untuk lebih banyak meminjam dari bank sentral.
 - Menurunkan suku bunga kredit perbankan.
 - Menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.
 - Meningkatkan investasi di sektor riil.
26. (Level C5) Indikator: Mengevaluasi kebijakan moneter yang paling sesuai untuk mengatasi masalah resesi ekonomi.
Operasi Bisnis
Perekonomian sedang lesu, ditandai dengan pertumbuhan PDB yang negatif dan tingkat pengangguran yang meningkat. Kebijakan moneter yang paling tepat untuk diambil oleh bank sentral adalah...
- Memberikan kredit secara selektif dan ketat.
 - Membeli surat berharga dari pasar (Operasi Pasar Terbuka).
 - Menaikkan suku bunga acuan (BI Rate).
 - Menjual surat berharga negara (SBN).
 - Menaikkan giro wajib minimum (GWM).
27. (Level C4) Indikator: Menganalisis dan membedakan antara instrumen kebijakan moneter kuantitatif dan kualitatif.
Manakah di antara berikut ini yang termasuk dalam instrumen kebijakan moneter kualitatif?
Pilih semua jawaban yang benar.
- Kebijakan suku bunga diskonto
 - Imbauan moral (Moral Suasion)

- c. Operasi Pasar Terbuka (Open Market Operation)
- d. Giro Wajib Minimum (Reserve Requirement) Kebijakan kredit selektif

28. (Level C5) Indikator: Menganalisis penerapan kebijakan fiskal ekspansif dalam konteks resesi. Saat perekonomian mengalami resesi (perlambatan ekonomi), kebijakan fiskal ekspansif yang paling tepat untuk diterapkan pemerintah adalah...
- a. Meningkatkan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.
 - b. Menurunkan pajak dan meningkatkan belanja pemerintah.
 - c. Mengurangi jumlah uang beredar.
 - d. Menaikkan pajak dan mengurangi belanja pemerintah.
 - e. Menaikkan suku bunga dan menjual surat berharga.
29. Level C5 Indikator: Menganalisis instrumen kebijakan fiskal kontraktif untuk mengatasi inflasi. Untuk mengatasi inflasi yang tinggi, pemerintah dapat menerapkan kebijakan fiskal kontraktif. Instrumen mana saja yang dapat digunakan? (Pilih semua yang benar)
- a. Menaikkan tarif pajak penghasilan.
 - b. Mengurangi atau menunda belanja pemerintah.
 - c. Memberikan subsidi BBM.
 - d. Meningkatkan belanja pemerintah untuk proyek padat karya.
30. Level C6
Indikator: Mengevaluasi efektivitas kebijakan fiskal dengan mempertimbangkan faktor ekspektasi konsumen.
Keuangan
Pemerintah berencana memotong pajak penghasilan untuk semua lapisan masyarakat dengan harapan dapat mendorong konsumsi. Namun, seorang ekonom berpendapat bahwa kebijakan ini mungkin tidak efektif jika masyarakat memiliki ekspektasi negatif terhadap masa depan ekonomi. Evaluasi yang paling tepat untuk argumen ekonom tersebut adalah...
- a. Argumen ekonom benar, karena jika masyarakat cemas akan masa depan (misal, takut PHK), mereka cenderung akan menabung tambahan pendapatan dari potongan pajak daripada membelanjakannya.
 - b. Argumen tersebut mengabaikan dampak positif pada investasi.
 - c. Argumen ekonom tidak relevan, karena konsumsi tidak dipengaruhi oleh ekspektasi.
 - d. Argumen tersebut hanya berlaku jika pemotongan pajak bersifat permanen.
 - e. Argumen ekonom salah, pemotongan pajak selalu meningkatkan konsumsi.
31. Level C3
Indikator: Menerapkan konsep instrumen kebijakan moneter ekspansif pada situasi resesi. Dalam situasi ekonomi yang sedang lesu (resesi), di mana daya beli masyarakat menurun, Bank Sentral kemungkinan besar akan menerapkan kebijakan moneter ekspansif. Instrumen yang dapat digunakan adalah...
- a. Menaikkan rasio cadangan wajib (giro wajib minimum).
 - b. Membeli surat berharga dari bank umum (Operasi Pasar Terbuka).
 - c. Menaikkan suku bunga acuan (BI Rate).
 - d. Memperketat syarat pemberian kredit.
 - e. Menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
32. Level C6
Indikator: Merancang kombinasi kebijakan moneter yang paling efektif untuk mengatasi masalah ganda (inflasi dan stabilitas nilai tukar). Sebuah negara mengalami depresiasi nilai tukar mata uang yang tajam akibat pelarian modal asing (capital outflow) dan di saat yang sama inflasi mulai meningkat. Strategi kebijakan moneter manakah yang paling baik dalam mensintesis solusi untuk kedua masalah tersebut?
- a. Menjual cadangan devisa untuk intervensi pasar dan menaikkan suku bunga acuan.

- b. Hanya fokus pada imbauan moral kepada para investor.
- c. Mencetak lebih banyak uang dan membagikannya kepada masyarakat.
- d. Menurunkan Giro Wajib Minimum dan melonggarkan syarat kredit.
- e. Menurunkan suku bunga acuan dan membeli surat berharga.

33. Level c4

Negara X sedang mengalami masalah inflasi yang cukup tinggi akibat permintaan agregat yang berlebihan (*demand-pull inflation*). Berdasarkan prinsip ekonomi, analisis kebijakan fiskal manakah yang paling tepat untuk diterapkan oleh pemerintah guna mengatasi kondisi tersebut?

- a. Menaikkan tarif pajak dan mengurangi pengeluaran pemerintah.
- b. Menurunkan suku bunga dan menambah jumlah uang beredar di masyarakat.
- c. Memberikan subsidi besar-besaran kepada produsen dan mencetak uang baru.
- d. Menurunkan pajak dan menambah pengeluaran pemerintah untuk proyek infrastruktur.

34. level c4

Dalam kondisi perekonomian yang mengalami resesi, tingkat pengangguran sangat tinggi dan daya beli masyarakat sangat rendah. Analisislah jenis kebijakan anggaran fiskal yang paling tepat digunakan oleh pemerintah untuk memicu pemulihan ekonomi beserta alasannya!

- a. Menerapkan anggaran surplus untuk menekan lonjakan inflasi yang mungkin terjadi.
- b. Menerapkan anggaran berimbang agar pengeluaran pemerintah sama persis dengan pendapatan negara.
- c. Menerapkan anggaran defisit dengan meningkatkan pengeluaran untuk stimulus ekonomi.
- d. Menerapkan anggaran dinamis dengan menaikkan tarif bea masuk untuk melindungi industri dalam negeri.

Tampilkan petunjuk

35. level c4

Pemerintah memutuskan untuk mengurangi pengeluaran rutin negara dan menaikkan tarif Pajak Penghasilan (PPh). Analisislah dampak utama dari penerapan kebijakan fiskal kontraktif ini terhadap perekonomian secara keseluruhan!

- a. Mendorong pertumbuhan investasi swasta secara besar-besaran akibat penurunan suku bunga.
- b. Meningkatkan jumlah lapangan kerja secara signifikan dalam sektor swasta maupun publik.
- c. Mendorong kenaikan harga barang dan jasa secara umum karena meningkatnya biaya produksi.
- d. Menurunkan tingkat inflasi tetapi berpotensi mengurangi daya beli masyarakat dan memperlambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

Tampilkan petunjuk

36. C2

Kebijakan fiskal kontraktif diterapkan oleh pemerintah saat kondisi ekonomi mengalami inflasi yang tinggi. Manakah dari tindakan berikut yang mencerminkan pemahaman tentang penerapan kebijakan tersebut?

- a. Mengurangi tarif pajak penghasilan agar daya beli naik
- b. Membuka proyek infrastruktur baru dalam jumlah besar
- c. Menurunkan nilai anggaran belanja untuk sektor operasional
- d. Memberikan subsidi energi yang lebih besar kepada warga
- e. Mempermudah prosedur pengajuan pinjaman modal usaha

37. C3 Pemerintah menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk kelompok barang mewah. Alasan yang paling tepat mendasari kebijakan fiskal tersebut berdasarkan konsep fungsinya adalah...

- a. Menambah jumlah uang kas yang beredar di masyarakat luas
- b. Mendistribusikan kembali pendapatan dan menekan konsumsi berlebih
- c. Membantu produsen barang mewah agar untung lebih besar
- d. Menurunkan harga barang kebutuhan pokok di pasar tradisional

- e. Mengurangi beban utang luar negeri secara langsung dan instan
38. C3 Akibat krisis global, angka pengangguran di suatu negara meningkat tajam karena banyak pabrik melakukan PHK. Berdasarkan kondisi tersebut, tindakan kebijakan fiskal ekspansif yang paling tepat diterapkan oleh pemerintah adalah...
- a. Meningkatkan pajak korporasi agar penerimaan kas negara meningkat
 - b. Mengurangi anggaran untuk program bantuan sosial kelaparan
 - c. Mengalokasikan dana APBN untuk proyek padat karya dan subsidi usaha
 - d. Menghentikan sementara pembangunan fasilitas transportasi publik
 - e. Menghapus anggaran beasiswa pendidikan untuk mahasiswa kurang mampu
38. Data APBN suatu negara menunjukkan nilai pendapatan negara sebesar Rp1.500 triliun, sedangkan total belanja negara dijadwalkan sebesar Rp1.750 triliun. Dampak penerapan jenis kebijakan fiskal ini dalam jangka pendek bagi perekonomian adalah...
- A. Mengurangi laju inflasi karena uang beredar menurun drastis
 - B. Menurunkan daya beli masyarakat akibat pengetatan anggaran
 - C. Memacu pertumbuhan ekonomi karena stimulus belanja pemerintah
 - D. Menyebabkan surplus anggaran yang disimpan sebagai cadangan devisa
 - E. Memaksa bank sentral untuk langsung mencetak uang kertas baru
39. Level C5
- Dalam kondisi perekonomian yang mengalami stagflasi—di mana tingkat pengangguran sangat tinggi akibat resesi, namun di saat bersamaan tingkat inflasi juga melonjak tajam akibat kenaikan biaya energi global (*cost-push inflation*)—bank sentral dihadapkan pada dilema kebijakan. Jika Anda bertindak sebagai Dewan Gubernur Bank Sentral, evaluasilah efektivitas penerapan kebijakan moneter kontraktif (*tight money policy*) dalam situasi stagflasi tersebut...
- A. Sangat efektif, karena menaikkan suku bunga akan langsung menurunkan harga energi global dan menghentikan pengangguran secara instan.
 - B. Kurang efektif untuk mengatasi akar masalah, karena menaikkan suku bunga memang menekan inflasi tetapi akan semakin memperburuk resesi dan menaikkan pengangguran.
 - C. Sangat efektif, karena kebijakan kontraktif akan menambah likuiditas perbankan sehingga dunia usaha dapat melakukan ekspansi dan menyerap tenaga kerja.
 - D. Kurang efektif, karena kebijakan moneter kontraktif justru memicu pertumbuhan ekonomi yang terlalu cepat (*overheating*) sehingga inflasi menjadi tidak terkendali.
 - E. Cukup efektif, karena kebijakan kontraktif fokus pada pemberian stimulus kredit murah bagi sektor-sektor yang terdampak PHK massal.
40. Lembaga resmi negara yang memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh untuk menetapkan serta melaksanakan kebijakan moneter di Indonesia adalah...
- A. Kementerian Keuangan
 - B. Bank Indonesia
 - C. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - D. Badan Pusat Statistik (BPS)
 - E. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
41. Salah satu instrumen kebijakan moneter adalah dengan mengatur jumlah cadangan kas minimum yang wajib disimpan oleh bank-bank umum di bank sentral. Instrumen kebijakan moneter ini disebut dengan...
- A. *Open Market Operation* (Operasi Pasar Terbuka)
 - B. *Discount Policy* (Kebijakan Diskonto)
 - C. *Cash Ratio / Reserve Requirement* (Giro Wajib Minimum)
 - D. *Selective Credit Control* (Pengawasan Kredit Selektif)
 - E. *Moral Suasion* (Imbauan Moral)

42. Tujuan tunggal dari Bank Indonesia selaku bank sentral Republik Indonesia yang diamanatkan oleh undang-undang adalah...
- A. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.
 - B. Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
 - C. Memberikan pinjaman modal usaha dengan bunga rendah kepada pelaku UMKM.
 - D. Mengawasi kinerja dan laporan keuangan dari seluruh bank umum dan asuransi.
 - E. Menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun.
43. Instrumen kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral dengan cara memperjualbelikan surat berharga (seperti Sertifikat Bank Indonesia/SBI) di pasar uang disebut...
- A. Fasilitas Diskonto
 - B. Giro Wajib Minimum
 - C. Kebijakan Kredit Selektif
 - D. Operasi Pasar Terbuka
 - E. Imbauan Moral
44. Kebijakan yang diambil oleh otoritas moneter (bank sentral) untuk meningkatkan jumlah uang yang beredar di masyarakat guna mengatasi kelesuan ekonomi disebut dengan kebijakan...
- A. Fiskal ekspansif
 - B. Fiskal kontraktif
 - C. Moneter ekspansif (*easy money policy*)
 - D. Moneter kontraktif (*tight money policy*)
 - E. Anggaran defi
45. Di bawah ini yang bukan merupakan instrumen utama dalam pelaksanaan kebijakan moneter oleh bank sentral adalah...
- A. Kebijakan pasar terbuka
 - B. Kebijakan tarif pajak
 - C. Kebijakan diskonto
 - D. Kebijakan giro wajib minimum
 - E. Kebijakan kredit selektif
46. Kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah melalui pengaturan pendapatan negara (khususnya pajak) dan pengeluaran belanja negara disebut dengan...
- A. Kebijakan moneter
 - B. Kebijakan fiskal
 - C. Kebijakan diskonto
 - D. Kebijakan makroprudensial
 - E. Kebijakan pasar terbuka
47. Instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan kebijakan fiskal adalah...
- A. Suku bunga dan jumlah uang beredar
 - B. Giro wajib minimum dan kredit selektif
 - C. Pajak dan pengeluaran belanja negara (APBN)
 - D. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan kurs valas
 - E. Pencetakan uang baru dan investasi asing